

ABSTRAK

Muhammad Hikam Athoillah_2020210065 “Pengaruh Modal, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Garam dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Sambilawang Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati)”

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari lautan. Beberapa potensi laut dapat dimanfaatkan sebagai kebutuhan sehari-hari, diantaranya adalah garam. Daerah yang mempunyai potensi penghasil garam dimanfaatkan petani garam sebagai profesi, akan tetapi dalam perolehan pendapatan, petani garam dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya modal, luas lahan, dan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh modal, luas lahan, dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani garam di Desa Sambilawang Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini, dan teknik *accidental sampling* digunakan untuk mencari sampel sehingga melibatkan 55 responden melalui penggunaan kuesioner. Analisis data dilakukan melalui uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, dengan nilai t_{hitung} melebihi nilai t_{tabel} ($3,048 > 1,675$). Variabel luas lahan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan dengan nilai t_{hitung} melebihi nilai t_{tabel} ($2,189 > 1,675$). Variabel tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan dengan nilai t_{hitung} melebihi nilai t_{tabel} ($2,641 > 1,675$). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa modal, luas lahan, dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani garam di Desa Sambilawang Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

Kata kunci : modal, luas lahan, tenaga kerja, dan pendapatan